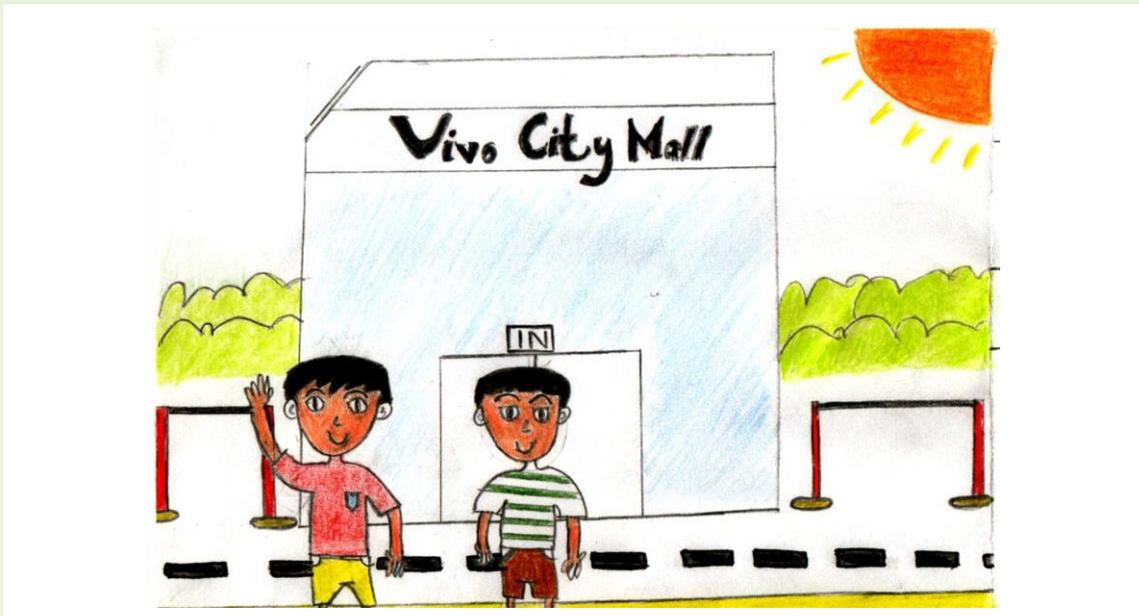


Bertemu Sahabat di Negeri Singa

Kenzie Arkana Mirad



Tara Salvia
Centre of Excellence



Keigo adalah salah satu sahabatku. Ia orangnya baik, tetapi terkadang Keigo suka jahil. Keigo suka diajak main dan tidak mudah menangis. Keigo suka bermain bola, sama sepertiku. Ia berpostur lebih pendek sedikit dariku dan berkulit gelap.

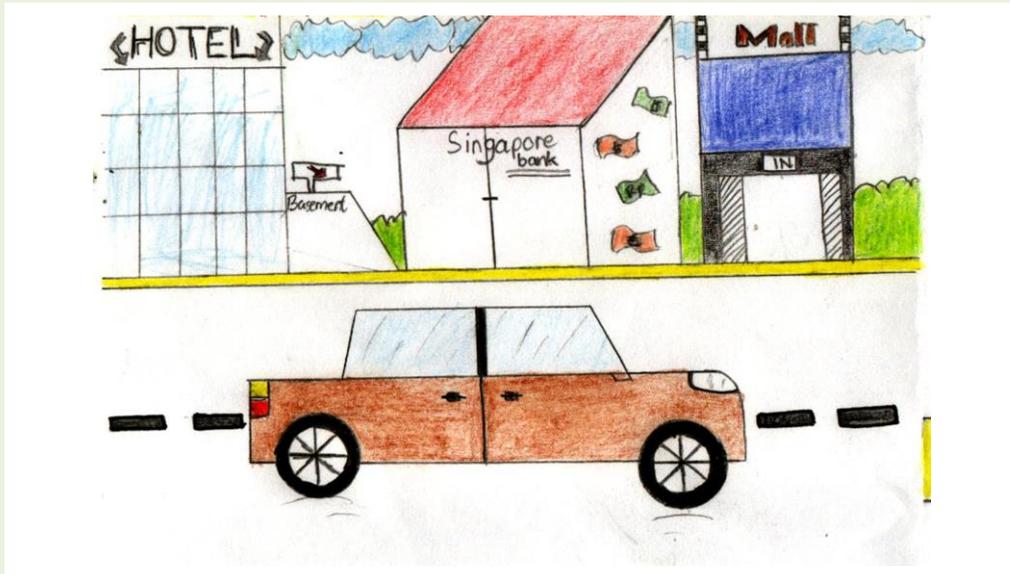
Dulu, Keigo sekolah di Tara Salvia, tetapi sayangnya saat Keigo kelas dua SD ia pindah ke Singapura, karena bapaknya mempunyai urusan di Singapura.

Sebenarnya Keigo sudah memberitahuku soal itu, tapi aku belum menganggap itu serius

Dulu Keigo tinggal di dekat sekolah Tara Salvia, yaitu di komplek Habitat. Dulu aku sering main ke rumahnya, terutama setelah pulang sekolah. Aku sudah bersamanya sejak TK yaitu di sekolah Bambini.

Pada 6 Januari 2020, aku dan keluargaku pergi ke Singapura untuk berlibur. Tentunya jika aku ke Singapura aku akan bertemu dengan Keigo.

Di saat itu aku duduk di bangku kelas tiga SD, jadi sudah setahun lamanya aku tidak bertemu dengannya. Aku berada di Singapura selama tiga hari dua malam. Di hari ketiga aku dan keluargaku menyempatkan waktu untuk bertemu dengan Keigo.



Akhirnya kami sepakat untuk bertemu di mal yang bernama Vivo City. Akhirnya aku dan keluargaku pun berangkat ke mal itu. Aku sampai lebih dulu di mal Vivo City. Sembari aku menunggu dia datang, aku melihat-lihat toko olahraga yang ada di sana.

“Ma, mana sih Keigo, kok lama ya?” tanyaku kepada mama.

“Paling sebentar lagi datang kak, tunggu aja dulu..” jawab mama dengan sabar.

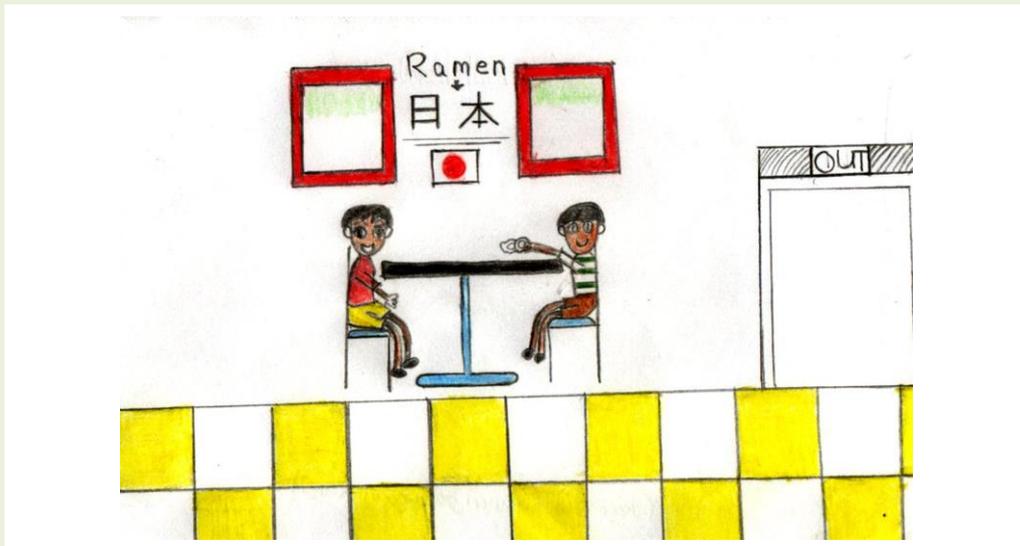


Akhirnya Keigo dan orang tuanya pun datang. Awalnya ia berbicara menggunakan Bahasa Inggris, tapi karena aku menggunakan Bahasa Indonesia Keigo pun menggunakan Bahasa Indonesia juga. Awalnya kami masih malu-malu, tapi lama-kelamaan kami sudah tidak malu lagi

Lalu kami ditraktir makan ramen. Setelah itu aku melihat menunya

“Wah banyak banget menunya!” kataku.

“Aku mau yang ini aja deh, Ma!” kataku.



Lalu kami pun segera menyantap ramen itu bersama dengan Keigo dan orangtuannya.

Setelah selesai makan aku dan adikku bermain di restoran itu bersama Keigo. Kemudian, setelah bermain Keigo memberiku gantungan kunci Venezia, Italia. Kebetulan Keigo sehabis dari Italia.

“Nih buat kalian!” tawar Keigo.

“Wah makasih Keigo!” kataku

Aku sangat senang mendapatkan gantungan kunci itu, karena itu adalah kenang-kenangan dari sahabat yang sudah lama tidak bertemu.

Kemudian kami berfoto-foto dan kami pun pulang.

Perasaanku senang sekali karena aku bisa mengunjungi negara Singapura dan aku bisa bertemu dengan sahabat yang sudah lama tidak bertemu.

Dari ceritaku ini kita belajar bahwa persahabatan itu masih bisa terus berjalan, walau berada di tempat yang jauh.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.